

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU
KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN
KEUANGAN**



ASU
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
23/10.21

Skripsi Oleh:

DWI INDAH PRATIWI

01011181621053

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN
TERHADAP KESEJAHTERAAN KEUANGAN**

Disusun oleh:

Nama : Dwi Indah Pratiwi
NIM : 01011181621053
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif,

Tanggal Persetujuan:

Tanggal

Dosen Pembimbing,
Ketua,



.....
Dr. Yuliani, S.E., M.M.
NIP. 197608252002122004

Tanggal

Anggota,



.....
Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP. 198309302009121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN
TERHADAP KESEJAHTERAAN KEUANGAN**

Disusun oleh:

Nama : Dwi Indah Pratiwi
NIM : 01011181621053
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UIN
23/11.21

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 08 September 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Palembang, 08 September 2021
Panitia Ujian Komprehensif,

Ketua,

Dr. Yuliani, SE., M.M
NIP. 197608252002122004

Anggota I,

Reza Ghasarma, SE., MM., M.B.A
NIP. 198309302009121002

Anggota II,

Dr. Kemas M Husni Thamrin, SE., MM.
NIP. 198407292014041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

An

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Indah Pratiwi
NIM : 01011181621053
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KEUANGAN

Pembimbing

Ketua : Dr. Yuliani, S.E., M.M
Anggota : Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
Tanggal Ujian : 08 September 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan predikat gelar kesarjanaaan.

Palembang, November 2021
Yang membuat pernyataan,



Dwi Indah Pratiwi
NIM. 01011181621053

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT karena izin dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan”**. Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan, baik dari segi materi, analisis maupun penggunaan bahasa. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan guna menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu, serta memberikan dorongan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, November 2021
Penulis,



Dwi Indah Pratiwi
NIM. 01011181621053

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas segala nikmat yang diberikannya serta sholawat dan salam selalu kita curahkan atas junjungan Nabi Muhammad SAW beserta kerabat dan sahabat beliau.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa bantuan, bimbingan, pengarahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itulah pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terutama kepada:

1. Ibu Dr. Yuliani, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran yang berguna selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran yang berguna selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Kemas M Husni Thamrin, S.E., M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Aslamia Rosa, S.E., M.Si. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam mengambil keputusan di masa perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaf, MSCE. selaku Rektor beserta Wakil Rektor I, II, III dan IV Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si. selaku Dekan beserta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
9. Seluruh staf karyawan/i Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis, baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Efendi Djak Usin dan Mama Essy Agustina serta Saudara/i penulis Vivi Rizky, M. Alfa Azhar, dan Fahmi Atthaullah atas doa, kasih sayang, motivasi, semangat, dan dukungan moral maupun material bagi penulis selama perkuliahan hingga penyelesaian penulisan skripsi.
11. Endi Djoyo Negoro W, yang telah menemani dan memberikan semangat serta dukungannya dalam proses penyelesaian skripsi.
12. Sahabatku Farhana, yang telah membantu serta menemani dalam proses perkuliahan sampai akhir perkuliahan, serta terima kasih telah memberikan waktu, tenaga serta pikirannya dalam proses penyelesaian skripsi.
13. Teman-temanku, Lency Puspasari, Maisyaroh Murniasi, Iqlimah Fitriyani, Ayu Lestari, Deo Alif Firnanda, Rizky Dhanizar, dan Hansen Wiedharko, yang telah memberikan waktu, tenaga serta pikirannya dalam proses awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.

14. Sahabat apartemenku, Iis Sonia dan Ayu Dwise, yang telah rela berbagi tempat tinggal, makanan serta pengalaman suka duka selama tinggal bersama di apartemen mahasiswa.
15. Seluruh teman-teman dan alumni jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi angkatan 2016.
16. Semua keluarga, teman-teman, dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan saran-saran atas kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Penulis juga berharap agar laporan akhir ini bermanfaat bagi semua pihak membutuhkan.

Palembang, November 2021

Penulis,



Dwi Indah Pratiwi
NIM. 01011181621053

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KEUANGAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan. Populasi penelitian yaitu seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Sampel ditentukan menggunakan *non-probability sampling* dengan *purposive sampling* sebanyak 100 responden. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April-Juni 2021. Data yang digunakan adalah primer dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner baik secara langsung maupun secara *online questionnaire* melalui *Google questionnaire*. Teknik analisis data secara deskriptif dan inferensial. Pengujian secara inferensial menggunakan *Structural Equation Modelling* dengan *Partial Least Square* (SEM-PLS). Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Kesejahteraan Keuangan, *Structural Equation Modelling*, dan *Partial Least Square*.

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL BEHAVIOR ON FINANCIAL WELL-BEING

This research aims to analyze the effect of financial literacy and financial behavior on financial well-being. The population of this research are the all of college students of the Faculty of Economics, Sriwijaya University. The sample was determined using non-probability sampling with purposive sampling of 100 respondents. Data collection conducted in April-June 2021. The data used is primary using the research instrument in the form of a questionnaire with a 5-point Likert scale measurement. Data was collected by distributing questionnaires both directly and online questionnaires through a Google questionnaire. Data analysis techniques are descriptive and inferential. Inferential testing using Structural Equation Modeling (SEM). The research findings are that there is a significant positive effect of financial literacy and financial behavior on financial well-being.

Keywords : *Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Well-Being, Structural Equation Modelling, and Partial Least Square*

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Dwi Indah Pratiwi
NIM : 01011181621053
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku
Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN
FACULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WIDYADARMA
23/11/21

Telah kami periksa penulisan *grammar*, maupun susunan *tenses* nya, dan kami menyetujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi,

Ketua,



Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 197608252002122004

Anggota,



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP. 198309302009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sometimes you break so beautiful, and know that your scars will making up your constellation”. (Anonim)

Skripsi ini saya persembahkan kepada

- Tuhan Yang Maha Esa**
- Kedua Orang Tua**
- Keluarga**
- Sahabat Terbaik**
- Teman Terbaik**
- Teman Seperjuangan**
- Almamater**

RIWAYAT HIDUP

	Nama	Dwi Indah Pratiwi
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat/Tanggal Lahir	Ds. Baru, 12 Februari 1999
	Agama	Islam
	Kewarganegaraan	Indonesia
	Status	Belum Menikah
	Alamat	Jln. Palem II No. Blok BB14 RT 60 RW 17 Seberang Ulu 1 Palembang
Alamat E-mail	dwindahprtw@gmail.com	
<u>Pendidikan Formal</u>		
Sekolah Dasar (SD)	SD Negeri 14 Rambutan	
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	SMP Negeri 2 Rambutan	
Sekolah Menengah Atas (SMA)	SMA Negeri 1 Rambutan	
Strata-1 (S-1)	Universitas Sriwijaya	
<u>Pengalaman Organisasi</u>		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Divisi <i>Public Relation</i> IMAJE FE UNSRI 2. Anggota Departemen HRD KEIMI FE UNSRI 3. Anggota Departemen Internal KEMASS Banyuasin UNSRI 		

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Manajemen Keuangan Pribadi	13
2.1.2 <i>Financial Management Behavior</i>	14
2.1.3 Literasi Keuangan	16
2.1.4 Perilaku Keuangan	20
2.1.5 Kesejahteraan Keuangan	23

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	72
5.3 Implikasi Penelitian.....	73
5.3.1 Implikasi Teoritis.....	73
5.3.2 Implikasi Praktis.....	73
5.3 Keterbatasan Penelitian	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	3
Tabel 1.2 Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Usia	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	52
Tabel 4.2 Usia Responden.....	52
Tabel 4.3 Jenis Pekerjaan Responden	53
Tabel 4.4 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan ...	54
Tabel 4.5 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perilaku Keuangan ..	55
Tabel 4.6 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kesejahteraan Keuangan	56
Tabel 4.7 <i>Outer Loadings</i>	59
Tabel 4.8 <i>Outer Loadings</i> setelah direduksi	60
Tabel 4.9 <i>Cross Loadings</i>	61
Tabel 4.10 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	62
Tabel 4.11 <i>Composite Reliability</i>	63
Tabel 4.12 <i>Cronbach's Alpha</i>	63
Tabel 4.13 Nilai <i>R-Square</i>	66
Tabel 4.14 <i>Result For Inner Weights</i>	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Empirik	36
Gambar 4.1 <i>Outer Weights</i>	57
Gambar 4.2 <i>Inner Model</i>	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	81
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian.....	84
Lampiran 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	88
Lampiran 4 Hasil Analisis SEM SmartPLS 3	89
Lampiran 5 Analisis PLS dengan <i>Bootstraping</i>	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan akan memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian, karena di kemudian hari mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri termasuk dalam pengelolaan keuangan (Nababan & Sadalia, 2013). Mahasiswa menghadapi tantangan-tantangan dan permasalahan keuangannya sendiri sebagai individu. Salah satunya adalah dalam mencapai kesejahteraan (*financial well-being*).

Mahasiswa memulai manajemen keuangan pribadi yang intensif tanpa pengawasan orang tua ketika menduduki bangku kuliah. Mahasiswa berada dalam kisaran usia 18-25 tahun, yang berada di berbagai tingkat kehidupan mereka. Pada periode itu, mahasiswa memasuki pengalaman dan pelajaran hidup baru, sesuai dengan jurusan yang diambil di universitas. Selain itu, mahasiswa berada pada usia di mana mahasiswa mulai mengembangkan keterampilan dan membangun kesejahteraan pribadi di masa sekarang dan masa depan (Leila & Laily, 2011).

Otoritas Jasa Keuangan, (2017) menyatakan bahwa masyarakat *financial well-being* adalah masyarakat yang dapat mengelola keuangan dengan baik, memiliki kemampuan untuk berinvestasi dan memiliki ketahanan finansial. *Financial well-being* adalah keadaan dimana seseorang telah mampu memenuhi kewajiban keuangan saat ini maupun di masa yang akan datang, memiliki

persiapan untuk pemenuhan kebutuhan keuangan di masa depan, dan mampu menentukan pilihan yang dapat dinikmati dalam hidupnya (*Consumer Financial Protection Bureau*, 2015). Kesejahteraan erat kaitannya dengan perasaan bahagia, aman, bebas dari ancaman dan dapat memenuhi semua harapan dan kebutuhan dalam hidupnya (Council, 2004).

Hasil survei nasional, Gutter & Copur (2011) pada 15.797 mahasiswa Amerika Serikat pada tahun 2008 menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata kesejahteraan keuangan mahasiswa adalah 6,18 pada titik tengah 5.50. Hal itu menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan keuangan mahasiswa masih relatif moderat (Gutter & Copur, 2011). Penelitian lain, Leila & Laily, (2011) pada 11 universitas di Malaysia menunjukkan bahwa tingkat rata-rata kesejahteraan keuangan siswa pria (32.2) lebih tinggi dari siswa perempuan (26.48) dengan skor maksimum 60. Tingkat kesejahteraan keuangan masih relatif rendah karena skor rata-rata masih di bawah titik tengah.

Otoritas Jasa Keuangan, (2017) telah melakukan survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) masyarakat Indonesia yang kedua kalinya pada tahun 2016. Hasil survei menunjukkan terdapat peningkatan indeks literasi keuangan dari 21,84% di tahun 2013 menjadi 29,66% di tahun 2016 dan indeks inklusi keuangan dari 59,74% menjadi 67,82%. Revisi SNLKI menunjukkan bahwa kesejahteraan finansial masyarakat Indonesia masih rendah.

Tabel 1.1
Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Klaster	Indeks Literasi Keuangan		
		Komposit	Konvensional	Syariah
1	Pengusaha	27,7%	27,6%	6.7%
2	Pegawai dan profesional	39,9%	39,8%	12.4%
3	Pelajar/mahasiswa	23,4%	23.2%	5.3%
4	Ibu Rumah Tangga	15,3%	15.2%	3.0%
5	Pensiunan	35,3%	35.3%	9.3%
6	Tidak bekerja dan Lainnya	22,8%	22.8%	3.7%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2016

Survei indeks literasi keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, (2016) ditunjukkan oleh kedua tabel di atas. Tabel 1.1 menunjukkan bahwa tingkat indeks literasi keuangan mahasiswa hanya sebesar 23,2% pada keuangan konvensional dan 5,3% pada keuangan syariah.

Tabel 1.2
Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Usia

No.	Klaster	Indeks Literasi Keuangan		
		Komposit	Konvensional	Syariah
1	15-17 Tahun	5,2%	5.2%	2.2%
2	18-25 Tahun	32,1%	32.0%	8.1%
3	26-35 Tahun	33,5%	33.3%	9.3%
4	36-50 Tahun	30,6%	30.4%	8.7%
5	Di atas 50 Tahun	21,4%	21.3%	4.9%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2016

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa tingkat indeks literasi keuangan masyarakat usia 18-25 tahun yang notabeneanya masih duduk dibangku kuliah, hanya sebesar

32,0% pada keuangan konvensional dan 8,1% pada keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan mahasiswa masih rendah.

Rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa berdasarkan survei OJK menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa masih belum memahami konsep keuangan, padahal seharusnya mahasiswa bisa secara mandiri mengatur keuangannya dengan baik dan bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang mereka buat, karena bagi sebagian besar mahasiswa, masa perkuliahan adalah masa pertama mereka mengelola keuangannya sendiri tanpa pengawasan orang tua (Sabri *et al.*, 2012).

Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meninjau kembali SNLKI (Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia) sebagai bentuk percepatan pencapaian indeks literasi dan inklusi keuangan sebesar 75% pada 2019 dapat dicapai. Tinjauan kembali SNLKI memiliki visi untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki indeks literasi keuangan yang tinggi (*well literate*) sehingga dapat memanfaatkan produk dan layanan keuangan yang sesuai untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat

sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%. Survei SNLIK OJK 2019 ini mencakup 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mempertimbangkan gender dan strata wilayah perkotaan/perdesaan.

Tabel 1.3

Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan

No.	Sektor Jasa Keuangan	Tingkat Literasi Keuangan	
		2016	2019
1	Perbankan	28,9%	36,12%
2	Perasuransian	15,8%	19,40%
3	Dana Pensiun	10,9%	14,13%
4	Pasar Modal	4,4%	4,92%
5	Lembaga Pembiayaan	13,00%	15,17%
6	Pergadaian	17,8%	17,81%
7	Lembaga Keuangan Mikro	0%	0,85%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2019

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat berdasarkan sector jasa keuangan mengalami peningkatan pada tahun 2019 dibandingkan pada tahun 2016. Meskipun peningkatan pada setiap sektor tindak terlalu tinggi, namun tetap ada peningkatan. Pemerintah juga merevisi target SNLKI yang terdiri dari berbagai kelompok, salah satunya adalah mahasiswa. Karena itu, mahasiswa perlu mendukung program pemerintah hingga mencapai kesejahteraan keuangan berkelanjutan. OJK berinisiatif membuat Strategi Nasional Literasi Keuangan (SNLK) sebagai upaya peningkatan literasi keuangan

masyarakat Indonesia, khususnya mahasiswa dengan memasukkan materi edukasi keuangan dalam kurikulum Perguruan Tinggi.

Pembelajaran di perguruan tinggi berperan sangat penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat mengembangkan seluruh ranah tujuan pembelajaran yaitu pengetahuan (kognitif), sikap, dan keterampilan. Melalui berbagai metode pengajaran, media, dan sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks (Herawati *et al.*, 2018). Mahasiswa harus dapat merencanakan keuangan untuk masa depan, sehingga dapat mencapai kesejahteraan finansial. Kesejahteraan finansial mahasiswa sangat penting, karena kesejahteraan keuangan mahasiswa memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial setelah lulus dan kepuasan hidup secara keseluruhan (Shim *et al.*, 2009).

Kenyataannya, kesejahteraan keuangan mahasiswa tidak mudah dicapai. Banyak faktor yang mempengaruhi kesejahteraan finansial mahasiswa. Faktor pertama adalah literasi keuangan. Kesejahteraan keuangan dapat dicapai jika individu memiliki literasi keuangan yang baik dalam membuat keputusan keuangan (Atkinson & Messy, 2012). Faktor lainnya yaitu perilaku keuangan, tak dapat dipungkiri bahwa perilaku keuangan mahasiswa mempunyai berbagai dampak dalam kehidupan mereka, dan berbagai penelitian telah membuktikannya. Perilaku *budgeting*, menabung, penggunaan kartu kredit secara beresiko dan

compulsive buying terbukti mempengaruhi kesejahteraan keuangan mahasiswa (Gutter & Copur, 2011).

Mahasiswa terkadang merasa khawatir keuangan pribadi mereka. Alasannya adalah karena tidak ada penghematan untuk kebutuhan mendesak, dan kurangnya perencanaan keuangan, sehingga siswa cenderung berperilaku boros. Falahati & Sabri, (2012) menyatakan bahwa individu yang kekurangan uang untuk membeli kebutuhan sehari-hari dan kekurangan kemampuan untuk mengatur keuangan akan memiliki kesejahteraan finansial yang lebih rendah. Karena itu ada fenomena gap antara kondisi ideal dengan fakta.

Otoritas Jasa Keuangan, (2017) menyatakan bahwa literasi keuangan berhubungan erat dengan kesejahteraan masyarakat. *The Association of Chartered Certified Accountants*, (2014) merumuskan bahwa konsep literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka individu diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya.

Krishna *et al.* (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya dikarenakan oleh rendahnya pendapatan. Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

Joo & Grable, (2004) menunjukkan bahwa melek finansial memiliki efek langsung pada kesejahteraan finansial. Penelitian lain oleh (O'Neill *et al.*, 2005) juga mencatat bahwa jika konsumen menerima pendidikan di bidang keuangan pribadi dasar mereka mungkin berada dalam posisi yang lebih baik untuk mengelola keuangan mereka, sehingga menghasilkan peningkatan kesejahteraan finansial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang positif dan signifikan dampak yang tidak bisa pada perilaku keuangan siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiyani & Solichatun, (2019) hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan, sosialisasi keuangan, sikap keuangan, kepercayaan finansial, dan perilaku finansial berpengaruh positif pada kesejahteraan finansial. Literasi keuangan sosialisasi keuangan, sikap finansial, dan kepercayaan finansial juga memiliki positif berpengaruh pada perilaku finansial. Kemudian, literasi keuangan, sosialisasi keuangan, sikap keuangan, dan kepercayaan finansial memiliki efek positif pada kesejahteraan finansial melalui perilaku finansial.

Menurut Chie Tie & Nizam, (2015) bahwa pengetahuan keuangan dan perencanaan keuangan adalah dua penentu yang mempengaruhi kepuasan keuangan Generasi-Y Malaysia. Tidak ada pengaruh signifikan dari manajemen

keuangan, situasi keuangan dan status keuangan terhadap kepuasan finansial. Dalam penelitian Sabri *et al.* (2012) pengalaman konsumen masa kanak-kanak seperti kebiasaan menabung berkontribusi pada kesejahteraan finansial siswa (tabungan, situasi keuangan saat ini, dan keterampilan manajemen keuangan). Agen sosialisasi keuangan, misalnya, melalui orang tua dan sumber agama dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa. Literasi keuangan terkait dengan kesejahteraan finansial.

Penelitian yang dilakukan oleh Taft *et al.* (2013) menunjukkan bahwa usia dan pendidikan berkorelasi positif dengan literasi keuangan dan kesejahteraan finansial. Orang dan pria yang sudah menikah lebih melek finansial. Literasi keuangan yang lebih tinggi mengarah pada kesejahteraan finansial yang lebih besar dan lebih sedikit kekhawatiran finansial. Akhirnya, kesejahteraan finansial menyebabkan berkurangnya kekhawatiran finansial. Penelitian yang dilakukan oleh Kamakia *et al.* (2017) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kesejahteraan finansial didefinisikan dan diukur secara berbeda. Selain itu, tampaknya ada hubungan positif antara literasi keuangan dan kesejahteraan keuangan tetapi hubungan ini diintervensi dan dimoderasi oleh keputusan keuangan dan faktor demografis masing-masing.

Menurut Bilal & Zulfiqar, (2016) bahwa melek finansial adalah elemen penting untuk kesejahteraan. Analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan dan positif terkait dengan kesejahteraan finansial. Kesejahteraan keuangan ditemukan dipengaruhi oleh variabel demografis yaitu usia, status perkawinan, pendidikan, profesi, tingkat pendapatan, tabungan dan investasi

kecenderungan responden. Menurut Adam *et al.* (2017) bahwa literasi keuangan, perencanaan pensiun dan dukungan keluarga berdampak signifikan terhadap kesejahteraan finansial para pensiunan. Lebih penting lagi, pengaruh dukungan keluarga dan perencanaan pensiun kesejahteraan finansial pensiunan lebih kuat daripada yang melek finansial.

Penelitian yang dilakukan Younas & Farooq, (2019) menyimpulkan bahwa pengendalian diri dan literasi keuangan mempengaruhi kesejahteraan finansial melalui perilaku finansial. Literasi keuangan memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap kesejahteraan finansial, namun dampak langsung dari pengendalian diri terhadap kesejahteraan finansial tidak signifikan. Braga & Oliveira, (2019) dalam penelitian yang dilakukan menyediakan satu set tiga tindakan perilaku yang dilaporkan sendiri yang bisa pelit dipekerjakan bersama dengan indikator ekonomi obyektif untuk mengidentifikasi individu yang secara finansial sakit kandidat siap dan potensial untuk kenakalan. Tiga skala yang diusulkan mencapai tingkat memuaskan reliabilitas dan validitas konvergen dan diskriminan.

Chen & Volpe, (1998) juga mengungkapkan bahwa literasi di kalangan mahasiswa masih rendah, rendahnya literasi keuangan mahasiswa terjadi karena kurangnya edukasi personal finance di universitas. Dalam penelitian Nidar & Bestari, (2012) juga menemukan bahwa literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa masih dikategorikan rendah, namun Nidar & Bestari hanya menggunakan satu universitas sebagai sampel.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka disusunlah penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka didapat beberapa tujuan penelitian, yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
2. Untuk menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan berguna sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pengembangan ilmu manajemen tentang *personal finance* khususnya tentang kesejahteraan keuangan, literasi keuangan dan perilaku keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat dengan meningkatkan literasi keuangan dan perilaku keuangan masyarakat.
2. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi masyarakat untuk menambah wawasan mengenai literasi keuangan dan perilaku keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrantes-Braga, F. D. M. A., & Veludo-de-Oliveira, T. (2019). *Development and validation of financial well-being related scales. International Journal of Bank Marketing*, 37(4), 1025–1040.
- ACCA. (2014). *Financial education for entrepreneurs: what next? The Association of Chartered Certified Accountants*, 1–20.
- Adam, A. M., Frimpong, S., & Boadu, M. O. (2017). *Financial literacy and financial planning: Implication for financial well-being of retirees. Business and Economic Horizons*, 13(2), 224–236.
- Addin, M. M., Nayebzadeh, S., Taft, M. K., & Mir, M. (2013). *Financial strategies and investigating the relationship among financial literacy, financial well-being, and financial worry. 2(3)*, 1279–1289. researchgate, academia.edu, elsviar
- Albeerdy, M. I., & Gharleghi, B. (2015). *Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia. International Journal of Business Administration*, 6(3). <https://doi.org/10.5430/ijba.v6n3p15>
- Andrew Vincentius, Linawati Nanik, (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan,dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya, FINESTA Vol. 02, No. 02:35-39
- Atkinson, A. and Messy, F. (2012). *Measuring Financial literacy: Results of the OEC D/International Network on Financial Education (INFE) pilot study (OECD Work- ing Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15). OECD Publishing.*
- Aulia, N., Yuliati, L. N., & Muflikhati, I., (2019). Kesejahteraan Keuangan Keluarga Usia Pensiun: Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Hari Tua, Dan Kepemilikan Aset. *Jur. Ilm. Kel. & Kons.*, 12 (1), 38-51.
- Bilal, M., & Zulfiqar, M. (2016). *Financial Wellbeing is the Goal of Financial Literacy. Research Journal of Finance and Accounting*, 7(11), 94–103.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Liyeracy Among College Students. Zhongguo Jiguang/Chinese Journal of Lasers*, 43(8), 107–128.
- Chie Tie, S., & Nizam, D. I. (2015). *Determinants of Financial Well-Being for Generation Y in Malaysia. International Journal of Accounting and Business Management*, 3(2), 11–28.

- Consumer Financial Protection Bureau. (2015). *Measuring financial well-being: A guide to using the CFPB Financial Well-Being Scale*. <https://www.consumerfinance.gov/>, (December), 31.
- Council, A. (2004). *Supporting Student Wellbeing : What Does the Research Tell Us About the Social and Emotional Development of Young People? (Conference Proceedings)*.
- Dew, Jeffery., Xiao Jing Jian. (2011). *The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation*. *Journal of Financial Counseling and Planning* Volume 22: 43-59.
- Falahati, L., Sabri, M. F., & Paim, L. H. J. (2012). *Assessment a model of financial satisfaction predictors: Examining the mediate effect of financial behaviour and financial strain*. *World Applied Sciences Journal*, 20(2), 190–197.
- Fazli Sabri, M., Cook, C. C., & Gudmunson, C. G. (2012). *Financial well-being of Malaysian college students*. *Asian Education and Development Studies*, 1(2).
- Fikri Brillianti, & Achmad Kautsar (2020). *Apakah Literasi Keuangan Memengaruhi Kesejahteraan Rumah Tangga di Indonesia?.* *Kajian Ekonomi & Keuangan* Volume 4 (2).
- Gutter, M. and Copur, Z. (2011). *Financial behaviors and financial well-being of college students: Evidence from a National Survey*. *Journal of Family and Economic Issues*, vol. 32, no. 4, pp. 699–714.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). *Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali*. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).
- Joo, S. H., & Grable, J. E. (2004). *An exploratory framework of the determinants of financial satisfaction*. *Journal of Family and Economic Issues*, 25(1), 25–50.
- Kamakia, M. G., Mwangi, C. I., & Mwangi, M. (2017). *Financial Literacy and Financial Wellbeing of Public Sector Employees: A Critical Literature Review*. *European Scientific Journal, ESJ*, 13(16), 233.

- Kempson, E., Finney, A., & Poppe, C. (2017). *Financial Well-Being A Conceptual Model and Preliminary Analysis. Consumption Research Norway- SIFO*, 3(August).
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi *Financial Management Behavior* Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia*, (November), 552–560.
- Leila, F., & Laily, H. P. (2011). *Gender Differences In Financial Well-Being Among College Students. Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 5(9), 1763–1776.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). *The impact of financial literacy education on subsequent financial behavior. Journal of Financial Counseling and Planning*, 20(1), 15–24.
- Mankiw, N Gregory .2003. Pengantar Ekonomi, Edisi ke-2 Jilid 2, Jakarta:Erlangga.
- Manurung, A. H. (2012). Teori Perilaku Keuangan (*Behaviour Finance*). *Economis Of Management*, 41(4), 1–13.
- Monecke, A., & Leisch, F. (2012). *semPLS: Structural Equation Modeling Using Squares. Statistical Software*, 48(3).
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis *Personal Financial Literacy* Dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1, 1–16.
- Nidar, S R; Bestari, S. (2012). *Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students , Bandung , Indonesia)*. *World Of Journal Social Sciences*, 2(4), 162–171.
- O’Neill, B., Sorhaindo, B., Xiao, J. J., & Garman, E. T. (2005). *Financially distressed consumers: Their financial practices, financial well-being, and health. Journal of Financial Counseling and Planning*, 16(1), 73–87.
- OECD. (2016). *PISA for Development Assessment and Analytical Framework*.

- OJK. (2016). Survei Nasional Literasi dan Unklusi Keuangan. 1–60.
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Prawitz, A. D., Garman, E. T., Tech, V., Sorhaindo, B., Foundation, I. E., & Neill, B. O. (2006). *The Incharge financial distress / financial well-being scale : establishing validity and reliability. Proceedings of the Association for Financial Counseling and Planning Education.*
- Rizkiana, Y. P., & Kartini. (2017). Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *ISSN*, 7(1), 76–99.
- Setiyani, R., & Solichatun, I. (2019). *Financial Well-being of College Students. KnE Social Sciences*, 3(11), 451.
- Shim, S., Xiao, J. J., Barber, B. L., & Lyons, A. C. (2009). Pathways to life success: A conceptual model of financial well-being for young adults. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 30(6), 708–723.
- Sina, P. G. (2012). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Uang Pribadi. *Manajemen*, 11(2), 171–188.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(1), 11–20.
- Taft, M. K., Hosein, Z. Z., & Mehrizi, S. M. T. (2013). The Relation between Financial Literacy, Financial Wellbeing and Financial Concerns. *International Journal of Business and Management*, 8(11), 63–75.
- Vlaev, I., & Elliott, A. (2014). Financial Well-Being Components. *Social Indicators Research*, 118(3), 1103–1123.
- Widdowson, D., & Hailwood, K. (2007). Financial literacy and its role in promoting a sound financial system. *Reserve Bank of New Zealand Bulletin*, 70(2), 37–47.
- Yohana, I. (2010). Pengaruh *Locus Of Control, Financial Knowledge, Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*,

12(3), 131–144.

Younas, W., & Farooq, M. (2019). *Impact of Self-Control, Financial Literacy and Financial Behavior on Financial Well-Being*. *The Journal of Social Sciences Research*, 5(51), 211–218.

Zemtsov, A. A., Osipova, T. Y., & Osipova, T. (2015). *WELLSO 2015 -II International Scientific Symposium on Lifelong Wellbeing in the World Financial Wellbeing as a Type of Human Wellbeing: Theoretical Review*.